

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari pembuatan Sistem Informasi Barang Bukti (SIBAKTI) di POLDA KALTENG telah didapatkan beberapa kesimpulan diantaranya:

1. Dengan dibangunnya sistem informasi barang bukti di harapkan dapat mempermudah proses dalam pengolahan data dan mempercepat proses penginputan data barang bukti, dan untuk melakukan pencarian data barang bukti akan lebih cepat, tidak memakan waktu lama untuk melakukan pencarian.
2. Dengan adanya sistem informasi barang bukti proses penerimaan barang bukti dapat dilakukan dengan waktu yang singkat dalam pencatatan barang bukti, kemudian untuk dapat melakukan kontrol terhadap kondisi barang bukti dapat dilakukan update terhadap kondisi terkini serta berapa jumlah dan jenis barang bukti, yang selanjutnya proses dalam pinjam pakai barang bukti juga dapat dilakukan dengan melakukan pencatatan kembali siapa yang melakukan peminjaman dan untuk keperluan apa saja barang bukti tersebut dipinjam sehingga tidak perlu memiliki banyak dokumentasi yang menyebabkan penumpukan berkas. Kemudian yang terakhir, proses penyerahan barang bukti dapat dilakukan dengan pencatatan melalui sistem yang dibangun dan dapat dilakukan kontroling terhadap data apakah barang bukti tersebut masih ada atau masih dalam peminjaman.

5.2 Saran

Dari pembuatan Sistem Informasi Barang Bukti (SIBAKTI) di POLDA KALTENG, penulis menyarankan untuk mengembangkan dan menambah fitur-fitur yang lebih lengkap. Adapun saran untuk POLDA KALTENG ada sebagai berikut:

1. Diharapkan adanya integrasi dengan sistem dari Polda Kalteng, karena dapat membantu untuk pemilihan petugas yang bisa dipilih dari data nama-nama petugas kepolisian, sehingga tidak perlu diketik manual.
2. Diharapkan dapat dikembangkan agar dapat memiliki banyak fitur-fitur baru seperti adanya hak akses dari pihak masyarakat yang belum dicapai.
3. Diharapkan untuk dapat dikembangkan dengan adanya fitur-fitur seperti pencatatan dalam melakukan pemusnahan terhadap barang bukti, serta pelelangan barang bukti.